

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA UMKM ERNOV BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH SRI UTAMI BAKTIKA  
NIM : 1815644124**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# **ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM ERNOV BALI**

**Ni Luh Sri Utami Baktika**  
**1815644124**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Terdapat 3 laporan keuangan yang wajib disusun oleh UMKM diantaranya laporan posisi keuangan, laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. UMKM Ernov Bali merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang berlokasi di Jl. Raya Legian No.384A. UMKM Ernov Bali termasuk dalam kategori UMKM yaitu usaha mikro karena jumlah penjualan dalam setahun kurang dari Rp 1.000.000.000.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penyusunan laporan keuangan UMKM Ernov Bali dengan SAK EMKM dan bagaimana pengakuan, pengukuran, dan penyajian terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM Ernov Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan mencakup persiapan sampai pelaksanaan. Subjek penelitian yaitu pemilik dan karyawan dari UMKM Ernov Bali dan untuk objek penelitian berupa laporan keuangan UMKM Ernov Bali tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Ernov Bali belum sepenuhnya melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini ditunjukkan pada pengakuan laporan posisi keuangan khususnya pada aset, UMKM Ernov Bali belum memisahkan antara aset lancar dan aset tetap, terdapat ketidaksesuaian pengukuran dalam liabilitas dan ekuitas, serta pada penyajian, UMKM Ernov Bali belum membuat catatan atas laporan keuangan sehingga UMKM kesulitan dalam mengetahui bagaimana informasi mengenai kebijakan akuntansinya. Maka dari itu disarankan UMKM Ernov Bali untuk memperbaiki laporan keuangannya kemudian UMKM Ernov Bali mencatat setiap transaksi dalam jurnal kemudian di posting di buku besar dan dibuatkan neraca saldo agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

**Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian.**

# **ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM) IN THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENT ON MSME ERNOV BALI**

**Ni Luh Sri Utami Baktika**  
**1815644124**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

*SAK EMKM is a Financial Accounting Standard for Micro, Small and Medium Entities which is made simpler than SAK ETAP. There are 3 financial statements that must be prepared by MSMEs, including statements of financial position, profit and loss, and notes to financial statements. MSME Ernov Bali is a business engaged in trading which is located on Jl. Raya Legian No. 384A. MSME Ernov Bali is included in the MSME category, namely micro-enterprises because the number of sales in a year is less than Rp. 1,000,000,000.*

*The purpose of this study was to determine the suitability of the preparation of the financial statements of MSME Ernov Bali with SAK EMKM and how to recognize, measure, and present the financial statements of MSME Ernov Bali. This research uses descriptive qualitative method. This research was conducted for 6 months covering preparation to implementation. The research subjects are owners and employees of MSME Ernov Bali and the object of research is the financial report of MSME Ernov Bali in 2021. Data collection techniques are carried out by interview and documentation.*

*The results showed that MSME Ernov Bali had not fully prepared financial statements in accordance with SAK EMKM. This is shown in the recognition of the statement of financial position, especially on assets, MSME Ernov Bali has not separated between current assets and fixed assets, there is a discrepancy in the measurement of liabilities and equity, and in the presentation, MSME Ernov Bali has not made notes to the financial statements so that MSMEs have difficulty in knowing information about its accounting policies. Therefore, it is recommended that MSMEs Ernov Bali improve their financial statements, then MSMEs Ernov Bali records every transaction in a journal and then posts it in the ledger and makes a trial balance to make it easier to prepare financial statements.*

**Keywords: MSME, Financial Report, SAK EMKM, Recognition, Measurement, Presentation.**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA UMKM ERNOV BALI**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana  
Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik  
Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH SRI UTAMI BAKTIKA  
NIM : 1815644124**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Luh Sri Utami Baktika  
NIM : 1815644124  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ernov Bali.  
Pembimbing : Made Dana Saputra, SE.,M.Ak  
I Ketut Suwintana, S.Kom.,M.T  
Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 02 Agustus 2022



Ni Luh Sri Utami Baktika

## SKRIPSI

### ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM ERNOV BALI

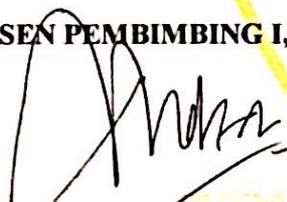
DIAJUKAN OLEH

NAMA : NI LUH SRI UTAMI BAKTIKA  
NIM : 1815644124

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,

  
Made Dana Saputra, SE., M.Ak  
NIP.197603242009121001

  
Ketut Suwintana, S.Kom., M.T  
NIP.197801192002121001

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



Made Sudana, SE., M.Si  
NIP.196112281990031001

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA UMKM ERNOV BALI**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :**

**Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2022**

**PANITIA PENGUJI**

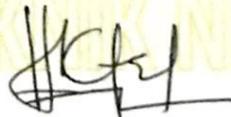
**KETUA :**



**Made Dana Saputra, SE., M.Ak**  
**NIP.197603242009121001**

**ANGGOTA :**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**2. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak**  
**NIP.196312311990031023**



**3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum**  
**NIP.196212191993031002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ernov Bali”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini didasarkan atas data-data yang diperoleh dari UMKM Ernov Bali serta teori-teori yang didapatkan selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

Sebagaimana telah disadari sepenuhnya bahwa skripsi yang dibuat ini masih terdapat banyak kekurangan. Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas tempat selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama mengikuti perkuliahan ini.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial yang telah memberikan motivasi, dan pengarahan selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

4. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Made Dana Saputra, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak I Ketut Suwintana, S.Kom, M.T selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pengelola UMKM Ernov Bali yang telah berkenan membantu dalam memberikan informasi serta data yang dibutuhkan bagi penulis dalam Skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan kelas VIII D Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah membantu dan saling memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Gouf Consulting yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman dekat, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 22 Juli 2022

Ni Luh Sri Utami Baktika



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinilitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Penelitian .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	24
C. Alur Pikir .....	28
D. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data .....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
E. Keabsahan Data.....	35
F. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan dan Temuan .....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi .....	62
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Posisi Keuangan UMKM Ernov Bali .....	8
Tabel 2. 1 Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM .....	22
Tabel 2. 2 Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM .....	23
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi UMKM Ernov Bali.....	42
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM .....	43
Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Ernov Bali .....	45
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	46
Tabel 4.5 Rasio Likuiditas UMKM Ernov Bali .....	48
Tabel 4.6 Rasio Solvabilitas UMKM Ernov Bali.....	48
Tabel 4.7 Rasio Profitabilitas UMKM Ernov Bali .....	49
Tabel 4.8 Perbandingan Laporan Keuangan UMKM dan SAK EMKM.....	62



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alur Pikir.....40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data penjualan UMKM Ernov Bali dan PPH Final Tahun 2021

Lampiran 2 : Data beban yang dibayarkan UMKM Ernov Bali

Lampiran 3 : Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Ernov Bali berdasarkan  
SAK EMKM

Lampiran 4 : Hasil wawancara dengan pengelola dan karyawan Ernov Bali

Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi UMKM Ernov Bali Tahun 2021

Lampiran 6 : Laporan Posisi Keuangan UMKM Ernov Bali Tahun 2021

Lampiran 7 : Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Populasi penduduk yang terus bertambah di Indonesia merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, Indonesia terkenal akan negara yang memiliki penduduk tertinggi dengan menduduki posisi keempat di dunia, banyaknya jumlah penduduk yang berada di Indonesia akan berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Salah satu usaha yang dapat digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan wirausaha, dengan berwirausaha masyarakat dapat menciptakan kreatifitas dan inovasi sendiri dalam berkarya kemudian dapat membuat terobosan baru serta dapat menciptakan peluang dalam mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Usaha yang saat ini terkenal dan berkembang pesat di Indonesia dan banyak diminati adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Tiap tahunnya perkembangan UMKM terus meningkat, mereka telah menjadi sumber yang dapat menggerakkan ekonomi di Indonesia karena banyak dari masyarakat baik itu kalangan usia muda dan tua tertarik untuk membuka usaha sesuai bidang yang mereka minati. Campin et al (2013) menyatakan bahwa UMKM memiliki potensi dalam memajukan kesejahteraan serta kondisi ekonomi. Kemudian Scarborough (2012) menambahkan bahwa seorang wirausaha dapat memiliki peran dalam menciptakan pekerjaan, perusahaan sendiri, serta solusi yang inovatif saat menghadapi permasalahan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan

Usaha Kecil dan Menengah (2021), jumlah UMKM di Indonesia menembus 64,2 juta pada Maret 2021, dan produk domestik bruto (PDB) mencapai 61,07% atau 8.573,89 triliun rupiah. UMKM mempunyai posisi penting untuk melakukan perbaikan ekonomi di Indonesia serta menjadi penyokong Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi di Indonesia. Kemudian UMKM juga memberikan manfaat serta kontribusi yang sangat besar bagi Indonesia dalam menciptakan lapangan kerja yang baru, perekrutan tenaga kerja baru, dan membantu negara dalam krisis ekonomi kemudian UMKM mempunyai peran yang sangat penting yaitu dapat meminimalkan jumlah pengangguran di Indonesia. UMKM mempunyai peran yang sangat besar bagi masyarakat yaitu dapat menciptakan beberapa lapangan kerja dan pasar, meningkatkan perdagangan di Indonesia, melakukan pengelolaan sumber daya alam dengan baik, berperan dalam menekan tingkat kemiskinan, dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mencukupi keuangan keluarga mereka.

Pentingnya peran UMKM sebagai penggerak ekonomi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di tahun 2009 yang memiliki tujuan dalam mengembangkan UMKM di Indonesia terutama dalam melakukan penyajian laporan sesuai SAK ETAP tersebut. Membuat pelaporan keuangan merupakan tugas yang wajib dilakukan UMKM, dikarenakan saat UMKM melakukan pencatatan atas transaksi akuntansi maka akan memudahkan pelaku UMKM dalam

mengetahui bagaimana keadaan bisnisnya dan perkembangan kinerja UMKM tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku merupakan bentuk dan praktik dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan dapat meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan, sehingga para UMKM harus mengerti terkait betapa pentingnya laporan keuangan tersebut. Dalam kenyataannya, kebanyakan dari pelaku UMKM tidak menerapkan standar akuntansi dalam pencatatan keuangannya, dominan pelaku UMKM yang berada di Indonesia tergolong cukup banyak yang menggunakan pembukuan dengan sistem sederhana dalam mencatat transaksi keuangan pada usaha mereka, dan banyak dari UMKM tersebut masih memiliki kendala dalam menyusun laporan keuangan salah satunya dikarenakan masalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh UMKM, dengan keterbatasan dana tersebut UMKM enggan mempekerjakan tenaga akuntan dalam usahanya dan lebih memilih melakukan pencatatan secara manual atau hanya sekedar mencatat dalam buku mengenai pengeluaran dan pemasukan dari kas dibandingkan dengan membeli *software* akuntansi.

Pernyataan terkait pelaku UMKM yang tidak menerapkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan didukung dengan penelitian dari Lestari (2021) yang menyimpulkan mengenai faktor yang dapat membuat UMKM untuk tidak melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi karena para UMKM tidak terlalu membutuhkan pengetahuan dan pemahaman akuntansi terkait dalam pencatatan transaksi

dan penyusunan laporan keuangan, mereka hanya lebih memfokuskan pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas, piutang serta modal yang mereka gunakan kemudian UMKM menganggap bahwa pencatatan akuntansi dijadikan beban tersendiri dan dirasa terlalu rumit dan membingungkan serta membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyusun laporan keuangan. Faktor selanjutnya yang menyebabkan UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu dikarenakan latar belakang pendidikan dari karyawan dan pengelola UMKM tersebut tidak terlalu tinggi, rata-rata pendidikan mereka masih rendah sehingga tidak mengetahui cara yang benar dalam melakukan pencatatan transaksi akuntansi kemudian kurangnya sosialisasi terkait pembuatan laporan keuangan yang benar mengakibatkan pelaku UMKM tidak melaksanakan pelaporan keuangan.

Hal yang dapat dilakukan untuk menekan beberapa masalah yang sering dihadapi saat membuat suatu komponen laporan keuangan menggunakan SAK ETAP yaitu dengan menerbitkan suatu standar penunjang UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018. Standar tersebut adalah standar yang jauh lebih mudah dibandingkan SAK ETAP dan telah dilakukan pembaruan guna memudahkan UMKM mencatat transaksi dan menyiapkan pelaporan keuangan. Tidak seperti SAK ETAP, SAK EMKM mengharuskan dalam membuat tiga komponen dari pelaporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan

pada SAK ETAP, UMKM diharuskan membuat lima komponen yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

SAK EMKM merupakan standar yang dirancang lebih ringan karena terdapat transaksi yang sering digunakan oleh UMKM dan dasar pengukuran yang digunakan yaitu biaya historis yang berarti pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan aset dan liabilitasnya sebesar dari biaya perolehannya. UMKM yang sudah melakukan penyusunan pelaporan keuangannya sesuai SAK EMKM tentunya akan dimudahkan dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha baik dalam mendapatkan akses untuk mendapatkan modal yang berasal dari investor maupun bank. Kemudian menurut Saputra & Putrayasa (2020), jika UMKM membuat pelaporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM maka mereka akan memiliki pelaporan keuangan yang andal.

Penyederhanaan standar akuntansi menjadi SAK EMKM akan memudahkan pemangku kepentingan UMKM dalam menyusun suatu laporan keuangan, namun banyak dari mereka yang mengabaikan dan tidak menerapkannya dalam penyusunan pelaporan keuangan, banyak UMKM yang masih mengalami hambatan dalam melakukan identifikasi kebutuhan operasionalnya sehingga kebanyakan dari UMKM tersebut tidak membuat laporan keuangan dengan baik. SAK EMKM ini penting digunakan dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk menganalisis kelangsungan dari usaha yang dijalannya serta dengan

disederhanakannya SAK ETAP menjadi SAK EMKM dapat digunakan dalam pengajuan kredit di bank. Jika UMKM melakukan pencatatan transaksi yang tidak tepat, maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan ekonomi dan sulit dalam melakukan kontrol keuangan serta mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan.

Nurlaila dalam penelitiannya tahun 2018, menyatakan bahwa UMKM Keramik Sukma Cipta belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dan pemahaman UMKM tersebut masih rendah terkait dengan SAK EMKM karena adanya keterbatasan waktu. Penelitian selanjutnya dari Lailia pada tahun 2021 yang memaparkan bahwa UMKM CV Mavesa Jaya sadar mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam usaha yang dijalankannya tersebut namun mereka tidak mengerti bagaimana prosedur dalam membuat laporan keuangan secara tepat. Kemudian penelitian yang berasal dari Iswandir 2019 menyatakan bahwa pembukan yang dimiliki oleh Toko Rizky Busana masih tergolong sangat sederhana karena hanya membuat rekapan jumlah kas, piutang, persediaan, dan hutang pada akhir bulan.

Beberapa penelitian yang sudah diuraikan tersebut menyatakan bahwa terdapat banyak dari UMKM yang tidak melakukan penerapan SAK EMKM dalam usaha yang mereka jalani. Seharusnya, semua pelaku usaha baik itu UMKM maupun badan harus membuat laporan keuangan yang baik, benar dan tepat karena berdasarkan laporan tersebut pelaku usaha dapat melakukan penilaian kinerja keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

UMKM Ernov Bali merupakan UMKM di Kabupaten Badung yang bergerak di bidang perdagangan dengan menjual tas kulit, sepatu, dan sandal. UMKM Ernov Bali ini berlokasi di Jalan Raya Legian No. 384A. Dalam kriteria UMKM, Ernov Bali termasuk dalam kategori usaha mikro dikarenakan dalam setahun UMKM Ernov Bali menghasilkan penjualan lebih dari 50.000.000 dan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 menyebutkan usaha mikro adalah mereka dengan perolehan pendapatan per tahun sebesar Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 300.000.000. Dengan pendapatan yang dihasilkan oleh Ernov Bali, maka entitas harus membuat laporan keuangan secara tepat dengan menerapkan SAK EMKM agar menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan bermanfaat dalam mengajukan pinjaman kredit bank ataupun memperoleh investasi dari investor.

Penulis memilih UMKM Ernov Bali dikarenakan Ernov Bali tersebut termasuk ke dalam kategori UMKM yaitu Usaha Mikro karena penghasilan yang dihasilkan selama setahun sebesar Rp. 84.500.000 yang mana telah memenuhi kriteria sesuai UU No. 20 Tahun 2018 kemudian telah berdiri lebih dari lima tahun serta telah menyusun pelaporan keuangan, namun laporan keuangan tersebut belum sepenuhnya memenuhi kaidah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan pada laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Ernov Bali, yaitu laporan posisi keuangan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Laporan Posisi Keuangan UMKM Ernov Bali**

<b>ASET</b>	
Kas & Setara Kas	63.204.500
Persediaan	175.900.000
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>239.104.500</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	
Utang Usaha	7.500.000
Utang Pajak	422.500
Modal Awal	250.000.000
Laba Tahun Lalu	73.170.976
Laba Tahun Berjalan	28.850.000
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>359.943.476</b>

Sumber : Laporan posisi keuangan UMKM Ernov Bali 2021

Laporan posisi keuangan yang telah disusun oleh UMKM Ernov Bali belum sepenuhnya mengikuti standar yang berlaku. Dalam SAK EMKM, khususnya pada laporan posisi keuangan, aset seharusnya dikelompokkan berdasarkan aset lancar dan aset tetap, namun pada laporan yang telah disusun oleh UMKM Ernov Bali tidak terdapat klasifikasi diantara aset tersebut melainkan UMKM Ernov Bali hanya mencantumkan aset lancar. Kemudian total aset dan total liabilitas serta ekuitas menunjukkan angka yang tidak seimbang dan masih terdapat selisih.

Melihat laporan posisi keuangan yang disusun UMKM Ernov Bali tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut terkait dengan masalah penyusunan laporan keuangan UMKM Ernov Bali, apakah telah sesuai dengan SAK EMKM atau sebaliknya. Kemudian dari data yang terkumpul, penulis juga menyusun laporan keuangan untuk UMKM Ernov Bali sesuai SAK EMKM . Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penerapan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ernov Bali”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, “Bagaimanakah pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Ernov Bali serta penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan tersebut?”

## **C. Batasan Penelitian**

Agar permasalahan ini tidak meluas, dan dengan memperhatikan keterbatasan waktu sehingga permasalahan yang ada lebih dibatasi dan lebih difokuskan pada pembahasan terkait dengan tiga laporan keuangan yang hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, kemudian untuk periode hanya difokuskan pada satu periode yaitu tahun 2021.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian terhadap penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Ernov Bali.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, maka terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis :

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya terkait penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan, dapat memberikan pemahaman, ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan perluasan akuntansi keuangan serta dapat menyumbangkan pengetahuan lebih terkait dengan SAK EMKM.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Kajian ini dapat dijadikan sebagai literatur dalam mata kuliah akuntansi keuangan dan teori akuntansi, kemudian dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terkait bagaimana menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan ini dapat digunakan sebagai penambah daftar kepustakaan Politeknik Negeri Bali kemudian dapat memberikan tambahan dokumentasi, informasi pada lingkungan Politeknik Negeri Bali terkait dengan teori akuntansi dan berguna bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini.

### 3) Bagi Perusahaan

Temuan ini diharapkan dapat menyumbangkan suatu pemahaman serta bahan masukan saat membuat suatu laporan keuangan perusahaan agar tidak mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan ekonomi dan berguna dalam menyusun laporan keuangan secara akuntabel dan reliabel.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisis dari UMKM Ernov Bali menunjukkan bahwa UMKM Ernov Bali belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, kemudian dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Ernov Bali belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Terdapat beberapa ketidaksesuaian seperti kesalahan melakukan pengukuran liabilitas, kemudian penyajian yang belum lengkap dibuktikan dengan belum adanya klasifikasi akun. UMKM Ernov Bali tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga UMKM tersebut masih kesulitan dalam mengetahui bagaimana informasi mengenai kebijakannya dan informasi mengenai akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM Ernov Bali belum menerapkan SAK EMKM sepenuhnya pada tahap pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam penyusunan laporan keuangannya.

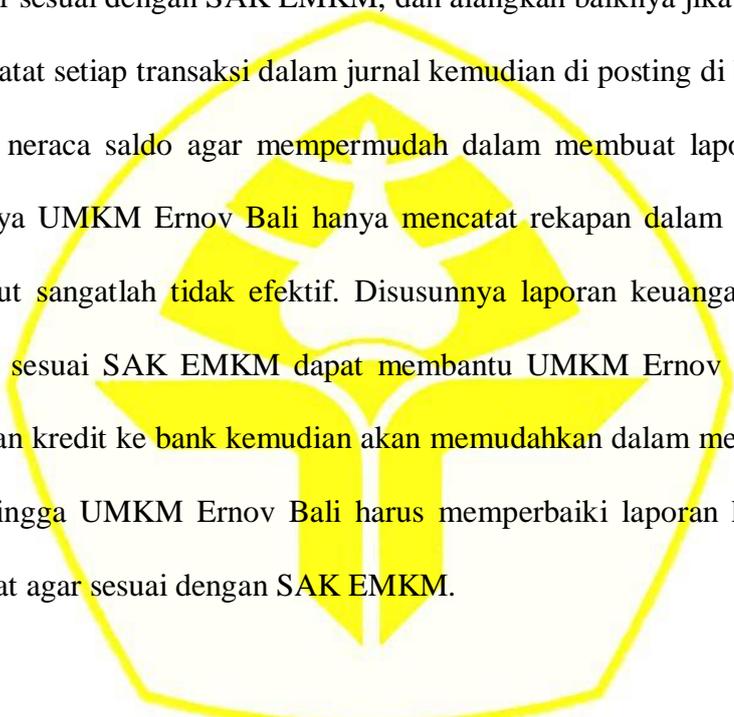
#### **B. Implikasi**

UMKM Ernov Bali dapat mempelajari lebih lanjut lagi terkait dengan bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan yang tepat sesuai dengan SAK EMKM agar dapat memahami bagaimana keberlangsungan usaha yang dijalankannya kemudian penyusunan laporan keuangan yang baik dapat berguna

dalam melakukan penilaian kinerja sebagai perbandingan untuk tahun sebelumnya.

### C. Saran

Sebaiknya UMKM Ernov Bali memperbaiki laporan keuangan yang sudah dibuat agar sesuai dengan SAK EMKM, dan alangkah baiknya jika UMKM Ernov Bali mencatat setiap transaksi dalam jurnal kemudian di posting di buku besar dan dibuatkan neraca saldo agar mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Sebelumnya UMKM Ernov Bali hanya mencatat rekapan dalam Ms. Excel dan hal tersebut sangatlah tidak efektif. Disusunnya laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai SAK EMKM dapat membantu UMKM Ernov Bali jika ingin mengajukan kredit ke bank kemudian akan memudahkan dalam melakukan proses audit, sehingga UMKM Ernov Bali harus memperbaiki laporan keuangan yang telah dibuat agar sesuai dengan SAK EMKM.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

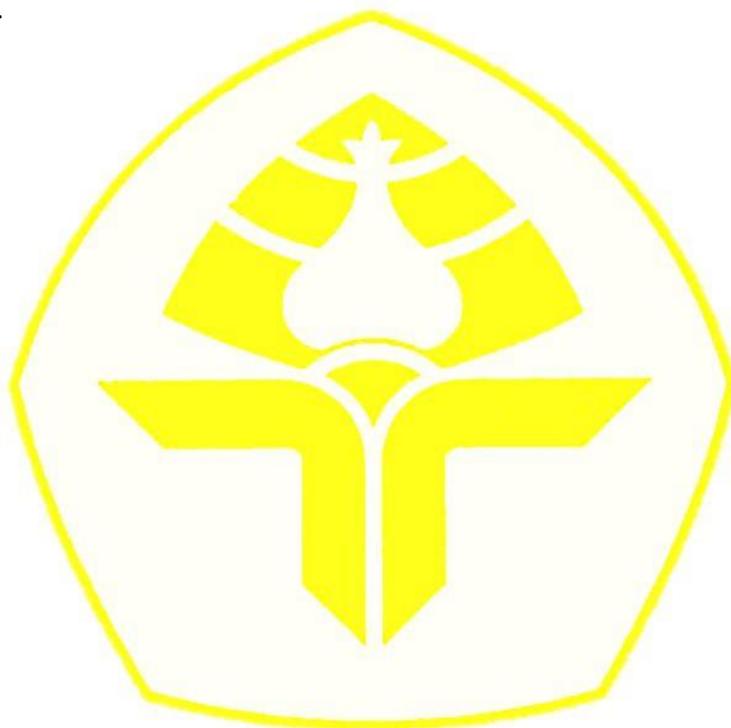
- Aidha, N. (2020). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada Mikaila Chicken di Kota Pekanbaru)*. 151–156.
- Arief Sugiono, S. ., Yanuar Nanok Soenarno, S.E., M. A., & Synthia Madya Kusumawati, S. . (2010). *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Grasindo.
- Campin, S., Barraket, J., & Luke, B. (2013). micro-Business Community Responsibility in Australia: Approaches, Motivations and Barriers. *Journal of Business Ethics*, 115(3), 489–513. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1396-1>
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery, S.E, M.Si, CRP, R. (2015). *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ( SAK EMKM ) pada Usaha Ternak Ayam Boiler ( Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganेशha*, 8(2).
- Iswandir. (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana*.
- Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2021). *Pemerintah terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/#:~:text=Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan,Rp8.573%2C89 triliun>.
- Lailia, I. Z. N. (2021). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus CV. Mavesa Jaya Magelang)*.
- Laraswati, D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm X Sesuai Sak Emkm. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Lestari, M. D. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi UMKM tidak Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada*

- Dusun Kerep, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa*). 9(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2151>
- Marwati. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakhiah Jaya. *Skripsi*.
- Milatul Izza, & Farina, K. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Nurlaila. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm) pada sukma cipta ceramic dinoyo-malang skripsi*.
- Primayudia, D. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar Sak Emkm (Studi Kasus Pada Budidaya Ikan Nila). *Kajian Akuntansi*, 21(2), 87–100.  
<https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.4370>
- Priyanto, K. I. D., & Wahyuni, M. A. (2021). Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 2614–1930.
- Purba, D. S., Zukhruf, A. K., R, A. B., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, Yanti, & Butarbutar, M. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahadiansyah, R. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–65.
- Saputra, M. D., & Putrayasa, I. M. A. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah ( SAK EMKM ) pada Jewelry S Celuk Sukawati*. 16(1), 58–64.
- Scarborough, N. M. (2012). *Effective Small Business Management : An Entrepreneurial Approach*. In *Prentice Hall*.
- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). (2009). *Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. *Standar Akuntansi Keuangan*, 6(Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI), 182.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan M. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.  
[http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, & V, W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PT Pustaka Baru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.

Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. CV. Jakad Media Nusantara Surabaya.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**